

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan di dalam untuk melakukan sebuah penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan didalam melakukan penelitian. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.³⁰

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana dalam metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang tentunya berlandaskan pada filsafat porpositivisme, yang dimana digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamia, dimana sebagai peneliti merupakan instrumen kunci.³¹ Menurut Borg dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

³⁰ Deddy. Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³²

b. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian study kasus dengan metode diskriptif, dimana penelitian ini adalah penelitian menggunakan kasus untuk menjelaskan fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu.³³ Sedangkan deskriptif merupakan metode yang dimana berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian semacam itu, peneliti mencoba menentukan sifat situasi bagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan “*apa adanya atau sesuai dilapangan*” berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis, yaitu : (a) studi kasus, (b) survei, (c) studi

³² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

³³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 20

pengembangan, (d) studi tindak lanjut / follow up, (e) analisis dokumenter, (f) analisis kecenderungan, dan (g) studi korelasi. Beberapa jenis tersebut, ada yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesis, tetapi jenis tersebut diklasifikasikan sebagai penelitian (metode-metode) deskriptif. Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai efektivitas.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi atau memilih lokasi disebuah Lembaga LAZISNU MWC Porong yang dimana ini terletak di jalan. Lapangan Beringin Desa Pamotan Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Kode Pos 61274, Lokasi Pasar Porong dan TPQ AL-Khodzini. Untuk menggali semua informasi terkait dengan efektivitasnya program pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Wilayah Kecamatan Porong.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat

pengumpul data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.³⁴

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait. Peneliti sebagai instrumen juga perlu “*divalidasi*” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang langsung terjun ke lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.³⁵ Data merupakan faktor yang sangat penting karena melalui data dapat diperoleh keterangan-keterangan yang diperlukan untuk membuktikan suatu kebenaran. Dimana dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif empiris. Data kualitatif empiris adalah data sebagaimana adanya (tidak diberi makna). Dalam penelitian ini terdapat satu sumber data, yakni data pimer.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

³⁵ *Ibid.*, hal. 6

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap relevan untuk penelitian ini. Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Data-data primer ini merupakan hasil observasi atau wawancara terhadap ketua, anggota pengurus Gerakan Koin NU LAZISNU, hingga masyarakat Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo yaitu Seva Albani Fiermansyah sebagai salah satu kordinator dari Gerakan Koin NU ini, Muhammad Ahdan Kurnia Maulidin sebagai pelaksana lapangan, Ibu Hj. Asma, Ibu Hj Suwarni, Bapak Anton Purwanto, dan Adek Nurin Erum Zhafira yaitu sebagai penerima bantuan dari program ini dan para elemen masyarakat hingga masyarakat yang berjualan di pasar Porong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama pada penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang tentunya paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga akan

mendapatkan hasil yang didapat, metode kualitatif pada teknik pengumpulan data memiliki bermacam-macam, antara lain : Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Kuesioner (angket), Dokumentasi, dan gabungan keempatnya.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya, yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data atau keterangan yang dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.³⁷ Dengan melakukan observasi ini penelitian ini bisa mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini.

Didalam penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang ada di Kecamatan Porong, lebih tepatnya dilakukan di Pasar Tradisional Porong, Kantor LAZISNU Porong dan TPQ Al-Khodzini. Dengan tiga tempat tersebut, peneliti tentunya mendapatkan

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2

³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 124

berbagai informasi yang valid dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu observasi ini juga menjadikan peneliti bisa mendeteksi permasalahan-permasalahan yang sesuai di lapangan. Melakukan observasi ini tidak hanya dilakukan sehari karena dalam penelitian ini mengedepankan data yang bisa di pertanggung jawabkan sehingga sangat penting untuk observasi ini.

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan anatar periset (seseorang yang berharap mendapat informasi) dan informan (seorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang obyek tersebut). Pada teknik pengumpulan data ini saya mendapatkan informasi lagi terkait Gerakan KOIN NU ini terhadap pemberdayaan masyarakat Kecamatan Porong atau masyarakat yang tentunya terkena bencana lumpur lapindo maupun tidak terkena. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian 1) bagaimana kondisi ekonomi masyarakat kecamatan Porong, 2) Strategi dalam pelaksanaan dalam program gerakan koin nu ini apa saja, 3) kendala-kendala yang selama ini dihadapi oleh lembaga ini apa saja dan solusi

yang akan di usulkan dengan adanya kendala tersebut terhadap salah satu pengurus atau kordinator Gerakan Koin NU, masyarakat Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, masyarakat yang berjualan di pasar porong, masyarakat NU porong Kabupaten Sidoarjo dan salah satu penerima reward Hafidz/Hafidzah.

Wawancara ini juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.³⁸ Wawancara merupakan hal yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari orang yang ahli dibidangnya atau memang berkecimbung di organisasi tersebut, wawancara ini saya lakukan dengan Ketua LAZISNU, salah satu anggota kordinator Gerakan KOIN NU, dan penerima reward hafidz/hafidzah yang bernama H. Achmad Rosyadi, S.Ag yang dimana beliau selaku ketua dari LAZISNU Kecamatan Porong, Seva Albani Fiermansyah yang dimana beliau merupakan anggota sekaligus kordinator KOIN NU, Muhammad Ahdan Kurnia Maulidin yaitu sebagai pelaksana lapangan dan Ibu Hj Asma, Ibu Hj Suwarni,

³⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), Hal. 194

Bapak Anton Purwanto, Adek Nurin Erum Zafira sebagai penerima program dari Gerakan KOIN NU warga Porong sekaligus salah satu masyarakat Porong yang menerima batuan dari program KOIN NU ini dan untuk pengumpulan dana dari masyarakat setiap minggunya dengan menggunakan berupa pendistribusian kaleng.³⁹

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang tentunya isinya ini merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh lembaga bersangkutan.⁴⁰ Dokumentasi dilakukan di tempat yang dimana peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data seperti observasi hingga wawancara, oleh karena itu, dokumentasi ini juga sangat penting karena dalam sebuah penelitian dokumentasi ini merupakan metode yang sangat dibutuhkan untuk menyatakan bahwa peneliti mengumpulkan data secara langsung.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Dokumentasi merupakan alat untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi melalui surat kabar, jurnal, buku, dan benda tertulis lainnya yang memliki relevansi dengan objek yang diteliti, untuk dapat mengumpulkan sejumlah teori-teori yang

³⁹ Naim, Abdul Haris. "Problematika Fundraising Di Lazisnu Kudus". *Jurnal Zakat dan wakaf*. Vol 5, No. 2, 2018

⁴⁰ Sedarmayanti, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), Hal. 4.

merupakan variable yang terpenting dalam menentukan keilmian penelitian.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁴²

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang tentunya dikembangkan oleh Miles dan Hiberman.⁴³, yaitu :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan sesuatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang tentunya diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. . tentunya peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 202.

⁴² Nurul Azizah, faktor-faktor yang mempengaruhi Realitas Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah di BMT Sahara Tulungagung. (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 47

⁴³ *Ibid.*, hal. 47-48

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses suatu penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Sedangkan, di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara tepat atau sistematis yang tentunya membeirkan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan secara garis besar.

3) Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan penelitian atau analisis data yang berlangsung secara urut atau terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, selanjutnya langkah yang harus dilakukan yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Tentunya bertujuan untuk menarik hasil kesimpulan yang dimana harus berdasarkan dari hasil analisis data, baik dari catetan yang diperoleh ketika dilapangan maupun dokumentasi lainnya yang tentunya berkiatan dengan berhasilnya program Gerakan KOIN NU LAZISNU untuk meningkatkan pemberdayaan terhadap masyarakat Kecamatan Porong khususnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan temuan, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan :

c. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti harus memperpanjang pengamatan masa observasi dan wawancara guna mendapat data yang lebih valid, karena terjalinnya hubungan baik antara peneliti dan informan. Sehingga akan memperoleh data yang sesuai dengan data yang sebenarnya di lapangan.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai acara, dan berbagai waktu. Dimana peneliti mencari pembandingan untuk pengecekan data yaang telah didapat. Peneliti berusaha mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan menghasilkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara juga satu dokumen yang berkaitan.

e. Uji Dependability

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini untuk mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya

untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini tentunya dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk merevie atau mengkritik hasil penelitian itu sendiri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

f. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang tentunya ini harus dilakukan di tahap pra-lapangan, dan ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut ialah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini peneliti menentukan lokasi atau memilih lokasi disebuah Lembaga LAZISNU MWC Porong yang dimana ini terletak di jalan. Lapangan Beringin Desa Pamotan Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Kode Pos

61274, di Lokasi Pasar Porong, dan TPQ Al-Khodzini. Mengingat bahwa Organisasi ini melakukan kegiatan pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah ini untuk bantuan modal usaha, pemberdayaan masyarakat, bantuan siaga bencana, pendidikan, kesehatan terhadap masyarakat Kecamatan Porong umumnya dan masyarakat yang ada di desa-desa khususnya.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam lembaga tempat penelitian yaitu LAZISNU MWC Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

g. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap Pekerjaan dibagi atas dua bagian, yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus benar-benar memahami latar penelitian terlebih dahulu

baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan lancar dan baik. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu tentunya dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa rapport. Rapport merupakan hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.